

ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN INKLUSIF STUDI LITERATUR UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SD

Abid Syaifur Rohman¹, Fella Fadzila Ziddatul Husna², Muhammad Faix³, Muh Muhaimin⁴
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

191310004360@unisnu.ac.id¹, 221330001244@unisnu.ac.id², 221330002187@unisnu.ac.id³,
muhmuhaimin@unisnu.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas media dan strategi pembelajaran inklusif dalam meningkatkan keterlibatan siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar reguler. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan kerangka PRISMA 2020 terhadap artikel jurnal nasional dan internasional terindeks yang dipublikasikan pada periode 2020–2025. Hasil sintesis menunjukkan bahwa penerapan *Universal Design for Learning*, pembelajaran berdiferensiasi, serta pemanfaatan media pembelajaran adaptif secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan akademik dan sosial siswa berkebutuhan khusus. Media berbasis visual, audio, dan teknologi digital terbukti efektif dalam meminimalkan hambatan belajar dan mendorong partisipasi aktif di kelas inklusif. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa penguatan kompetensi pedagogik guru dan integrasi media pembelajaran inklusif merupakan faktor determinan dalam keberhasilan implementasi pendidikan inklusif di sekolah dasar.

Kata Kunci: pendidikan inklusif; media pembelajaran adaptif; siswa berkebutuhan khusus; sekolah dasar

Abstrak

This study examines the effectiveness of inclusive learning media and instructional strategies in enhancing the engagement of students with special needs in regular elementary schools. A *Systematic Literature Review* (SLR) was conducted following PRISMA 2020 guidelines, analyzing nationally and internationally indexed journal articles published between 2020 and 2025. The findings reveal that the implementation of *Universal Design for Learning*, differentiated instruction, and adaptive learning media consistently enhances both academic and social engagement of students with special needs. Visual, auditory, and digital-based media were found to effectively reduce learning barriers and promote active participation in inclusive classroom settings. The study concludes that strengthening teachers' pedagogical competence and systematically integrating inclusive learning media are critical determinants of successful inclusive education practices at the elementary school level.

Keywords: inclusive education; adaptive learning media; students with special needs; elementary education

Article History

Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No 234

Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif merupakan pendekatan pendidikan yang menjamin hak setiap anak untuk memperoleh layanan pendidikan yang setara tanpa diskriminasi, termasuk siswa berkebutuhan khusus (SBK) yang belajar di sekolah dasar (SD) reguler. Pendidikan inklusif tidak hanya menekankan pada pemberian akses pendidikan, tetapi juga pada penyediaan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodasi keberagaman karakteristik, kemampuan, dan kebutuhan belajar peserta didik (Somad, 2024). Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan awal memiliki peran strategis dalam membentuk fondasi akademik, sosial, dan emosional siswa melalui praktik pembelajaran yang inklusif dan berkeadilan.

Implementasi pendidikan inklusif di SD reguler masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi guru dalam menangani keberagaman kebutuhan siswa, kurangnya sarana dan prasarana pendukung, serta minimnya pemahaman terhadap strategi pembelajaran inklusif yang efektif (Paramita, 2023; Wijayanti, 2025). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterlibatan dan optimalisasi hasil belajar siswa berkebutuhan khusus di kelas reguler, sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang adaptif dan berpusat pada peserta didik.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan Universal Design for Learning (UDL) dan pembelajaran berdiferensiasi menjadi strategi yang efektif dalam mendukung pembelajaran inklusif. Pendekatan UDL memungkinkan guru merancang pembelajaran dengan berbagai bentuk penyajian materi, proses pembelajaran, dan penilaian yang dapat diakses oleh seluruh siswa tanpa terkecuali (Almeqdad, 2023; Chick, 2025). Pembelajaran berdiferensiasi juga terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa berkebutuhan khusus melalui penyesuaian tugas, metode, dan evaluasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan belajar siswa (Rahmawati, 2023).

Peran guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah dasar. Guru yang memiliki sikap positif, kesiapan pedagogik, serta kemampuan berkolaborasi dengan rekan sejawat dan pihak terkait mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif bagi siswa berkebutuhan khusus (Julvianti, 2025; Ondrasek et al., 2025). Adaptasi media pembelajaran dan penerapan strategi kolaboratif juga dilaporkan dapat meningkatkan interaksi sosial dan keterlibatan aktif siswa berkebutuhan khusus di kelas reguler (Maulidha, 2024; Sukasih et al., 2024).

Hasil kajian terhadap berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inklusif telah banyak dikaji, namun sebagian besar penelitian masih bersifat konseptual, terbatas pada konteks tertentu, atau belum secara spesifik mengkaji penerapan strategi pembelajaran inklusif di SD reguler secara komprehensif (Anggraini, 2024; Ga-ano et al., 2024). Kebutuhan akan penelitian yang mengintegrasikan temuan-temuan tersebut menjadi penting guna memperoleh gambaran yang utuh mengenai strategi pembelajaran inklusif yang efektif, aplikatif, dan berkelanjutan bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar reguler.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk menelaah, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan mengenai strategi pembelajaran inklusif bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar reguler. Pendekatan SLR dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif terkait perkembangan penelitian, efektivitas strategi pembelajaran, serta kesenjangan penelitian dalam bidang pendidikan inklusif (Snyder, 2019; Almeqdad, 2023).

Pendekatan SLR yang digunakan mengacu pada panduan PRISMA 2020 (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Panduan ini digunakan untuk memastikan bahwa proses penelusuran, seleksi, dan analisis literatur dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi oleh peneliti lain (Page et al., 2021).

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan desain Systematic Literature Review. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data primer di lapangan, tetapi menggunakan data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah yang telah dipublikasikan. Desain ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis hasil-hasil penelitian yang membahas strategi pembelajaran inklusif, seperti Universal Design for Learning (UDL), pembelajaran berdiferensiasi, serta praktik kolaboratif guru di sekolah dasar inklusif (Somad, 2024; Rahmawati, 2023).

2. Sumber Data dan Teknik Pencarian

Sumber data penelitian berupa artikel jurnal nasional dan internasional yang diperoleh dari basis data ilmiah seperti Google Scholar, ERIC, DOAJ, Scopus, dan Garuda. Penelusuran artikel dilakukan menggunakan kata kunci dalam bahasa Indonesia dan Inggris, antara lain pendidikan inklusif, strategi pembelajaran inklusif, siswa berkebutuhan khusus, inclusive education, inclusive learning strategies, dan elementary school. Rentang publikasi artikel dibatasi pada tahun 2020-2025 agar hasil kajian mencerminkan perkembangan terkini dalam praktik pendidikan inklusif di sekolah dasar (Wijayanti, 2025; Chick, 2025).

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi artikel yang membahas pendidikan inklusif atau strategi pembelajaran inklusif, berfokus pada siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar reguler, dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional atau internasional yang bereputasi, serta tersedia dalam bentuk teks lengkap. Kriteria eksklusi mencakup artikel yang berfokus pada jenjang pendidikan menengah atau tinggi, tidak membahas strategi pembelajaran secara spesifik, serta sumber non-ilmiah seperti opini, blog, atau laporan non-akademik (Paramita, 2023; Ga-ano et al., 2024).

4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap sesuai dengan panduan PRISMA. Tahap identifikasi dilakukan dengan menelusuri artikel dari basis data yang telah ditentukan menggunakan kata kunci relevan. Tahap penyaringan dilakukan dengan menghilangkan artikel duplikat serta menyeleksi judul dan abstrak sesuai fokus penelitian. Tahap kelayakan dilakukan melalui pembacaan teks lengkap untuk menilai kesesuaian artikel. Tahap inklusi dilakukan dengan menetapkan artikel akhir yang dianalisis secara mendalam (Page et al., 2021).

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dan sintesis tematik (thematic synthesis). Setiap artikel dianalisis berdasarkan tujuan penelitian, desain penelitian, bentuk strategi pembelajaran inklusif yang diterapkan, temuan utama, serta kelemahan penelitian. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel analisis jurnal menggunakan pendekatan PREC (Purpose, Research, Evidence, Critique) untuk memudahkan perbandingan dan penarikan kesimpulan antar penelitian (Rahmawati, 2023; Julvianti, 2025).

6. Keabsahan Data

Keabsahan data dijaga melalui pemilihan sumber yang kredibel, penerapan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas, serta dokumentasi seluruh tahapan penelusuran dan analisis literatur. Penggunaan berbagai sumber jurnal nasional dan internasional dilakukan untuk meningkatkan validitas temuan dan meminimalkan potensi bias dalam proses sintesis hasil penelitian (Maulidha, 2024; Ondrasek et al., 2025).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penciptaan Karya

Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi artikel menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan pedoman PRISMA 2020, diperoleh sejumlah artikel ilmiah nasional dan internasional yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu strategi dan media pembelajaran inklusif untuk meningkatkan keterlibatan siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar reguler. Artikel-artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa penerapan pendidikan inklusif di sekolah dasar membutuhkan strategi pembelajaran yang adaptif, fleksibel, dan berpusat pada kebutuhan peserta didik, khususnya siswa berkebutuhan khusus.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa Universal Design for Learning (UDL) merupakan salah satu pendekatan yang paling banyak digunakan dan dinilai efektif dalam pembelajaran inklusif. UDL memungkinkan guru merancang pembelajaran dengan berbagai bentuk representasi materi, cara keterlibatan siswa, serta variasi dalam penilaian sehingga seluruh siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus, dapat mengakses pembelajaran secara optimal. Penelitian Almeqdad (2023) dan Chick (2025) menegaskan bahwa penerapan prinsip UDL mampu meningkatkan partisipasi aktif, motivasi belajar, serta rasa percaya diri siswa berkebutuhan khusus di kelas reguler. Temuan ini menunjukkan bahwa fleksibilitas dalam penyajian materi dan aktivitas belajar menjadi faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang inklusif dan adil.

Selain UDL, pembelajaran berdiferensiasi juga ditemukan sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa berkebutuhan khusus. Pembelajaran berdiferensiasi dilakukan melalui penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kemampuan, minat, serta gaya belajar siswa. Rahmawati (2023) dan Anggraini (2024) menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu membantu siswa berkebutuhan khusus mengikuti pembelajaran dengan lebih nyaman dan bermakna tanpa merasa terpinggirkan. Hasil ini sejalan dengan temuan Maulidha (2024) yang menunjukkan bahwa penyesuaian tugas dan media pembelajaran dapat mengurangi hambatan belajar serta meningkatkan keaktifan siswa berkebutuhan khusus di kelas.

Peran guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi strategi pembelajaran inklusif. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru yang memiliki pemahaman tentang pendidikan inklusif, sikap positif terhadap keberagaman, serta kemampuan dalam mengadaptasi media dan metode pembelajaran mampu menciptakan lingkungan belajar yang suportif. Julvianti (2025) dan Ondrasek et al. (2025) menegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru, termasuk kemampuan kolaborasi dengan guru pendamping khusus dan orang tua, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterlibatan sosial dan akademik siswa berkebutuhan khusus. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran inklusif tidak hanya ditentukan oleh strategi, tetapi juga oleh kesiapan dan profesionalisme guru.

Media pembelajaran inklusif juga berperan penting dalam mendukung keterlibatan siswa berkebutuhan khusus. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa penggunaan media visual, audio, serta media berbasis teknologi dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Sukasih et al. (2024) menemukan bahwa media pembelajaran berbasis prinsip UDL mampu meningkatkan interaksi sosial siswa berkebutuhan khusus dengan teman sebaya di kelas reguler. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa media pembelajaran yang dirancang secara inklusif dapat menjadi sarana untuk mengurangi hambatan belajar sekaligus meningkatkan partisipasi siswa.

Meskipun berbagai strategi pembelajaran inklusif telah terbukti efektif, hasil kajian juga menunjukkan adanya sejumlah tantangan dalam implementasinya. Paramita (2023) dan Wijayanti (2025) mengungkapkan bahwa keterbatasan sarana prasarana, kurangnya pelatihan guru, serta minimnya dukungan kebijakan di tingkat sekolah masih menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan pendidikan inklusif di sekolah dasar. Selain itu, beberapa penelitian yang dikaji masih bersifat konseptual atau terbatas pada konteks tertentu, sehingga diperlukan kajian yang lebih aplikatif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inklusif seperti Universal Design for Learning, pembelajaran berdiferensiasi, serta pemanfaatan media pembelajaran adaptif memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterlibatan siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar reguler. Temuan ini mengonfirmasi teori dan hasil penelitian sebelumnya mengenai pentingnya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan berkeadilan (Somad, 2024; Ga-ano et al., 2024). Oleh karena itu, integrasi strategi pembelajaran inklusif yang didukung oleh kompetensi guru dan media pembelajaran yang tepat perlu terus dikembangkan guna mewujudkan pendidikan inklusif yang efektif dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inklusif memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar reguler. Kajian ini menunjukkan bahwa pembelajaran inklusif yang dirancang secara adaptif dan berpusat pada peserta didik mampu memberikan kesempatan belajar yang setara bagi seluruh siswa tanpa diskriminasi.

Hasil sintesis literatur mengungkapkan bahwa pendekatan Universal Design for Learning (UDL) dan pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi yang paling efektif dalam mendukung keterlibatan akademik maupun sosial siswa berkebutuhan khusus. Kedua pendekatan tersebut memungkinkan guru menyesuaikan materi, proses pembelajaran, serta penilaian sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa, sehingga hambatan belajar dapat diminimalkan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang inklusif dan variatif terbukti membantu siswa memahami materi dengan lebih baik serta mendorong partisipasi aktif di dalam kelas.

Peran guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi pembelajaran inklusif. Guru yang memiliki sikap positif terhadap keberagaman, kompetensi pedagogik yang memadai, serta kemampuan berkolaborasi dengan berbagai pihak mampu menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan inklusif. Namun demikian, kajian ini juga menemukan adanya tantangan dalam pelaksanaan pendidikan inklusif, seperti keterbatasan sarana prasarana, kurangnya pelatihan guru, serta dukungan kebijakan sekolah yang belum optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguatan kompetensi guru, pengembangan media pembelajaran adaptif, serta penerapan strategi pembelajaran inklusif secara berkelanjutan perlu terus ditingkatkan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan pemangku kebijakan dalam mengembangkan praktik pendidikan inklusif yang lebih efektif di sekolah dasar reguler.

REFERENSI

- Almeqdad, Q. I. (2023). *The effectiveness of universal design for learning in inclusive education: A systematic literature review*. *International Journal of Inclusive Education*, 27(10), 1123-1140.
- Anggraini, D. (2024). Universal design for learning dalam pembelajaran inklusif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Inklusif*, 6(1), 15-27.
- Causalita, R. (2024). Strategies for successful implementation of inclusive education: A systematic review. *International Journal of Educational Research*, 115, 102-118.
- Chick, J. C. (2025). Universal design for learning as an equity framework in inclusive education. *Education Sciences*, 15(2), 145-158.
- Ga-ano, R. M., Santos, L. P., & Cruz, J. T. (2024). Inclusive learning strategies in primary schools: A case study approach. *Journal of Inclusive Education Research*, 9(1), 33-47.
- Hikmah, A. M. (2020). Strategi pembelajaran siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar inklusi pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 16(2), 98-110.
- Julvianti, R. (2025). The role of teachers in inclusive learning for children with special needs in elementary schools. *International Journal of Special Education*, 40(1), 21-35.
- Maulidha, A. P. (2024). Inclusive education strategy to overcome learning barriers of students with special needs in elementary schools. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 55-67.
- Ondrasek, N., Smith, K., & Lee, H. (2025). Inclusive practices of elementary teachers in supporting students with special needs. *International Journal of Inclusive Practices*, 12(1), 1-15.
- Paramita, P. P. (2023). Constraints and strategies for inclusive education implementation in elementary schools. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(3), 201-214.
- Rahmawati, D. (2023). Differentiated instruction in inclusive classrooms: A literature review. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(2), 89-101.
- Somad, A. (2024). Inclusive education for special needs students in Indonesia: Policies and practices. *Journal of Inclusive Education Studies*, 8(2), 120-134.
- Sukasih, S., Utami, R., & Prasetyo, A. (2024). Universal design for learning to improve social interaction of students with special needs in elementary schools. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 45-58.
- Wijayanti, K. (2025). Assessing inclusive education implementation in elementary schools. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 17(1), 66-78.
- Yuliani, S. (2024). Inclusive teaching strategies for elementary students with special needs. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(2), 144-156.